

# PEMBINGKAIAN BERITA JATUHNYA PESAWAT LION AIR BOEING 737-800 DI MEDIA ONLINE

(Analisis Framing Model Robert N. Entman terhadap Pemberitaan Jatuhnya  
Pesawat Lion Air di detik.com dan tempo.co Edisi 16 April – 20 April 2013)

## SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Jurusan Ilmu Komunikasi



Oleh :

ANDINI NURSALINA MARTADILA

NPM. 0943010178

YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA  
TIMUR  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
SURABAYA  
2013

PEMBINGKAIAN BERITA JATUHNYA PESAWAT LION AIR  
BOEING 737-800 DI MEDIA ONLINE  
(Analisis Framing Model Robert N. Entman terhadap Pemberitaan Jatuhnya  
Pesawat Lion Air di detik.com dan tempo.co Edisi 16 April – 20 April 2013)

Oleh :

ANDINI NURSALINA MARTADILA  
NPM. 0943010178

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Pada tanggal 19 Juli 2013

Pembimbing Utama

Tim Penguji :

1. Ketua

Juwito, S.Sos, M.Si  
NPT. 367049500361

Juwito, S.Sos, M.Si  
NPT. 367049500361

2. Sekretaris

Drs. Saifuddin Zuhri, M.Si  
NPT. 370069400351

3. Anggota

Drs. Kusnarto, M.Si  
NIP. 19580801 198402 1001

Mengetahui,

DEKAN

Dra. Hj. Suparwati, M.Si  
NIP. 195507181 98302 2001

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillahirabbil'alamiin, atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “PEMBINGKAIAN BERITA JATUHNYA PESAWAT LION AIR BOEING 737-800 DI MEDIA ONLINE” (Analisis Framing Model Robert N. Entman terhadap Pemberitaan Jatuhnya Pesawat Lion Air di detik.com dan tempo.co Edisi 16 April – 20 April 2013) guna melengkapi syarat wajib tugas akhir dalam menempuh program Strata Satu jurusan Ilmu Komunikasi.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Juwito, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing utama yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasehat serta motivasi kepada penulis. Dan penulis juga banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, baik itu moril, spiritual maupun materiil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto selaku rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Ibu Dra. Hj. Suparwati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Juwito, S.Sos, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi UPN “Veteran” Jawa Timur dan selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi dan kemudahan kepada penulis.
4. Drs. Kusnarto, M.Si dan Drs. Saifuddin Zuhri, M.Si selaku Dosen Penguji yang telah memberikan arahan dan perbaikan dalam menyusun skripsi ini.
5. Mama dan Papa tercinta yang telah membesarkan dan membimbing dengan penuh kasih sayang. Segala pengorbanan untuk kesuksesan dan kebahagiaan anak-anaknya. Penulis persembahkan skripsi ini untuk Mama, Papa dan Eyang Putri.

6. Adek-adekku tersayang Dana dan Dhika yang senantiasa mensupport dan memotivasi penulis untuk selalu semangat menyelesaikan segala tugas kuliah dan skripsi.
7. Much. Muchtar Yahya, orang tercinta setelah keluargaku. Yang tak hentinya mengingatkan dan memotivasi. Serta terima kasih atas doanya. I love you.
8. Kakak-kakak sepupu dan semua keluargaku yang menyayangi, memotivasi dan memberi masukan kepada penulis saat penyusunan skripsi.
9. Lovely girls Yasinta, Friska, Safira, Yanti, Ira, Anien, Pramita, Afida, mbak Mita dan mbak Indah yang telah membantu dan memberikan dorongan. Semoga Allah meridhio semua keinginan kita. Sukses selalu untuk kita. Semoga kita bisa meraih apa yang kita inginkan. Amin.

Semoga Allah SWT memberi rahmat dan limpahan karunia-Nya atas jasa dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Besar harapan penulis, skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Surabaya, 10 Mei 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
ABSTRAK .....	x
BAB I      PENDAHULUAN .....	1
1.1.    Latar Belakang Masalah .....	1
1.2.    Rumusan Masalah .....	9
1.3.    Tujuan Penelitian .....	9
1.4.    Manfaat Penelitian .....	9
BAB II      KAJIAN PUSTAKA .....	10
2.1.    Penelitian Terdahulu .....	10
2.2.    Landasan Teori .....	12
2.2.1. Media Online .....	12
2.2.2. Ideologi Media .....	15
2.2.3. Konstruksionisme Sosial .....	15
2.2.4. Media dan Berita Dilihat Dari Paradigma Konstruksionis.....	19

2.2.5. Teori Konstruksi Realitas Sosial .....	22
2.2.6. Produksi Berita .....	23
2.2.7. Hierarchy of Influence .....	28
2.2.8. Analisis Framing .....	30
2.2.9. Model Analisis Framing .....	32
2.2.10. Proses Framing Entnam .....	36
2.2.11. Perangkat Framing Entman .....	39
2.2.12. Efek Framing .....	42
 BAB III METODE PENELITIAN .....	 45
3.1. Definisi Operasional .....	45
3.2. Subyek dan Obyek Penelitian .....	47
3.3. Unit Analisis .....	47
3.4. Korpus .....	48
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	51
3.6. Teknik Analisis Data .....	52
3.7. Langkah-langkah Analisis Framing .....	56
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	 58
4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	58
4.1.1. Profil detik.com .....	58
4.1.2. Profil tempo.co .....	60
4.2. Frame detik.com dan tempo.co .....	61

4.2.1.	Analisis Framing detik.com .....	62
4.2.1.1.	Framing detik.com 16 April 2013 .....	62
4.2.1.2.	Framing detik.com 17 April 2013 .....	64
4.2.1.3.	Frame Pada detik.com .....	66
4.2.2.	Analisis Framing tempo.co .....	68
4.2.2.1.	Framing tempo.co 16 April 2013 .....	68
4.2.2.2.	Framing tempo.co 16 April 2013 .....	70
4.2.2.3.	Framing tempo.co 16 April 2013 .....	72
4.2.2.4.	Framing tempo.co 17 April 2013 .....	74
4.2.2.5.	Framing tempo.co 20 April 2013 .....	76
4.2.2.6.	Frame Pada tempo.co .....	78
4.2.3.	Perbandingan Frame detik.com dan tempo.co .....	81
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN .....	84
5.1.	Kesimpulan .....	84
5.2.	Saran .....	84
DAFTAR PUSTAKA	.....	86
LAMPIRAN	.....	87

## DAFTAR LAMPIRAN

	HALAMAN
Berita detik.com Tanggal 16 April 2013 .....	87
Berita detik.com Tanggal 16 April 2013 (sambungan) .....	88
Berita detik.com Tanggal 17 April 2013 .....	89
Berita detik.com Tanggal 17 April 2013 (sambungan) .....	90
Berita tempo.co Tanggal 16 April 2013 poin 1 .....	91
Berita tempo.co Tanggal 16 April 2013 poin 1 (sambungan) .....	92
Berita tempo.co Tanggal 16 April 2013 poin 2 .....	93
Berita tempo.co Tanggal 16 April 2013 poin 2 (sambungan) .....	94
Berita tempo.co Tanggal 16 April 2013 poin 3 .....	95
Berita tempo.co Tanggal 16 April 2013 poin 3 (sambungan) .....	96
Berita tempo.co Tanggal 17 April 2013 .....	97
Berita tempo.co Tanggal 17 April 2013 (sambungan) .....	98
Berita tempo.co Tanggal 20 April 2013 .....	99



## DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel 2.1      Skema Framing Robert N. Entman .....	39
Tabel 3.1      Dua Dimensi Framing Robert N. Entman .....	53
Tabel 4.1      Deskripsi Ringkas Berita detik.com 16 April 2013 .....	62
Tabel 4.2      Frame Berita detik.com 16 April 2013 .....	63
Tabel 4.3      Deskripsi Ringkas Berita detik.com 17 April 2013 .....	64
Tabel 4.4      Frame Berita detik.com 17 April 2013 .....	65
Tabel 4.5      Frame detik.com .....	67
Tabel 4.6      Deskripsi Ringkas Berita tempo.co 16 April 2013 poin 1 .....	68
Tabel 4.7      Frame Berita tempo.co 16 April 2013 poin 1 .....	69
Tabel 4.8      Deskripsi Ringkas Berita tempo.co 16 April 2013 poin 2 .....	70
Tabel 4.9      Frame Berita tempo.co 16 April 2013 poin 2 .....	71
Tabel.4.10      Deskripsi Ringkas Berita tempo.co 16 April 2013 poin 3 .....	72
Tabel 4.11      Frame Berita tempo.co 16 April 2013 poin 3 .....	73
Tabel 4.12      Deskripsi Ringkas Berita tempo.co 17 April 2013 .....	74
Tabel 4.13      Frame Berita tempo.co 17 April 2013 .....	75
Tabel 4.14      Deskripsi Ringkas Berita tempo.co 20 April 2013 .....	76
Tabel 4.15      Frame Berita tempo.co 20 April 2013 .....	77
Tabel 4.16      Frame tempo.co .....	80
Tabel 4.17      Perbandingan Frame detik.com dan tempo.co .....	81

## ABSTRAK

ANDINI MARTADILA. PEMBINGKAIAN BERITA JATUHNYA PESAWAT LION AIR BOEING 737-800 DI MEDIA ONLINE. (Analisis Framing Model Robert N. Entman terhadap Pemberitaan Jatuhnya Pesawat Lion Air di detik.com dan tempo.co Edisi 16 April – 20 April 2013)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana situs berita online detik.com dan tempo.co membingkai pemberitaan tentang jatuhnya pesawat Lion Air Boeing 737-800. Penyebab jatuhnya pesawat masih menjadi issue di kalangan masyarakat.

Menggunakan metode analisis framing Robert N. Entman, menjabarkan bagaimana media massa membingkai atau mengkonstruksi berita. Melalui Problem Identification, Interpretation, Moral Evaluation, dan Treatment Recommendation.

Hasil dari analisis ini, terlihat bahwa kedua media memiliki frame yang berbeda dalam menyikapi sumber atau penyebab masalah jatuhnya pesawat Lion Air. Pada detik.com lebih cenderung tidak memberitakan penyebab jatuhnya Lion Air. Sementara tempo.co lebih terkesan membeberkan bahwa peristiwa jatuhnya pesawat diduga karena faktor cuaca yang tidak bagus dan karena kelalaian pilot.

Kata Kunci : Framing, Konstruksi, Media Online, Lion Air, Robert N. Entman

## ABSTRACT

This study aims to determine how the detik.com online news sites and news about the fall of framing tempo.co Lion Air Boeing 737-800 aircraft. The cause of the crash is still a issue among the community.

Using analytical methods framing Robert N. Entman, describes how the mass media construct framing or news. Through the Problem Identification, Interpretation, Moral Evaluation, and Treatment Recommendation.

The results of this analysis, it appears that the two media have different frames in addressing the source or cause of the crash problem Lion Air. At detik.com more likely to not preach the cause of the fall of Lion Air. While tempo.co more impressed revealed that an airplane crash allegedly due to good weather and pilot negligence.

Keywords : Framing, Construction, Online Media, Lion Air, Robert N. Entman

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sebaran konstruksi media massa dilakukan melalui strategi media massa. Konsep konkret strategi sebaran media massa masing-masing media berbeda, namun prinsip utamanya adalah real time. Media elektronik memiliki konsep real time yang berbeda dengan media cetak. Karena sifatnya yang langsung (live), maka yang dimaksud dengan real time oleh media elektronik adalah seketika disiarkan, seketika itu juga pemberitaan sampai ke pemirsa (Burhan, 2008:197). Prinsip dasar dari sebaran media massa adalah semua informasi harus sampai pada pemirsa atau pembaca setepatnya berdasarkan pada agenda media. Apa yang dipandang penting oleh media, menjadi penting pula bagi pemirsa atau pembaca.

Ramainya pemberitaan terhadap jatuhnya pesawat Lion Air Boeing 737-800 yang terjadi di Denpasar ini telah dimuat diberbagai media baik cetak, maupun elektronik yang menjadi konsumsi publik sehingga menimbulkan berbagai opini dalam masyarakat. Media dalam hubungannya dengan khalayak dan kekuasaan yang mewarnai di dalamnya tentu saja menempati posisi yang cukup strategis karena adanya anggapan akan kemampuan media sebagai sumber pemenuhan kebutuhan akan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Media massa dapat menjadi alat untuk membangun sebuah kultur dan ideologi dominan bagi kepentingan kelas dominan. Media massa bukanlah sesuatu yang bebas dan

independent tetapi memiliki keterkaitan dengan realitas sosial, ada berbagai kepentingan yang bermain dalam media massa.

Di tengah gencarnya ekspansi bisnis, maskapai ini justru dirundung musibah. Pesawat Lion Air kembali mengalami gagal tinggal landas. Penerbangan pesawat Lion Air Boeing 737-800 jurusan Bandung-Denpasar mengalami kegagalan saat hendak lepas landas, Sabtu, 13 April 2013. Pesawat dalam posisi take off saat melaju dengan kecepatan tinggi langsung berhenti mendadak dan mengejutkan penumpang akibat adanya sedikit kerusakan. Maskapai ini memiliki catatan buruk untuk keselamatan penumpang. Mulai dari gagal tinggal landas atau take off, ban pecah, tergelincir di landasan pacu dan gagal mendarat. Gagal lepas landas ini menambah panjang catatan hitamnya. Setelah 13 April 2013 gagal mendarat lagi di Bandara Ngurah Rai sehingga jatuh ke laut dan badan pesawat patah.

Soal penyebab jatuhnya Boeing 737-800 belum diketahui pasti. Dugaan sementara, seperti yang diungkapkan Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT), pesawat yang dipiloti M Gozali itu melakukan pendaratan undershoot atau pendaratan yang terlalu cepat. Jumlah penumpang saat itu ialah 108 orang yang terdiri dari 7 kru (2 pilot, 5 awak kabin) dan 101 penumpang. Adapun rincian penumpang ialah 56 laki-laki, 39 perempuan, 5 anak-anak, dan 1 bayi. Tak ada korban jiwa dalam kecelakaan itu.

Peran media dalam memblow-up insiden jatuhnya pesawat Lion Air Boeing 737-800 ini hingga menjadi issue utama di Indonesia dalam kurun waktu

tertentu sehingga dapat menutup kasus-kasus besar yang lain yang terjadi sebelumnya seakan ada yang terlupakan. Dalam pandangan konstruksionis, media memilih realitas mana yang akan diambil dan mana yang tidak, serta memberikan penonjolan pada realitas tertentu yang ingin ditekankan oleh jurnalis. Dari penjelasan diatas diketahui bahwa media massa di dalam menyebarluaskan berita, sangat sarat dengan berbagai kepentingan-kepentingan yang menyertai keberadaan media massa tersebut. Untuk mengakomodasi kepentingan-kepentingan tersebut, maka pengusaha media massa mengkonstruksi isi media massa yang dimilikinya sedemikian rupa.

Oleh karena itu peneliti akan mencoba melihat bagaimana sikap detik.com dan tempo.co sebagai salah satu portal berita online terkemuka dalam mengkonstruksi atau menampilkan berita mengenai jatuhnya pesawat Lion Air Boeing 737-800 di Indonesia dalam pemberitaannya kepada khalayak. Jatuhnya Lion Air menjadi sorotan dalam memberikan suatu gambaran tertentu kepada khalayak terhadap peristiwa tersebut. Kasus ini masih menjadi polemik, dimana pada satu sisi tempo.co memberitakan pesawat jatuh disebabkan karena masalah teknis atau kelalaian pilot. Di sisi lain bisa juga disebabkan karena fenomena alam, pesawat tertarik angin ke bawah yang diduga kuat sebagai penyebab jatuhnya pesawat Lion Air. Kejadian alam menjadi sorotan baru untuk Boeing 737-800 maskapai Lion Air yang jatuh di lepas pantai Bali pada 13 April, dengan posisi jatuh dekat dengan Bandara Ngurah Rai.

Seperti bingkai (frame) yang dikonstruksikan oleh tempo.co terkait dugaan penyebab jatuhnya pesawat Lion Air. Dalam pemberitaannya tempo.co berturut-turut menulis tentang apa penyebabnya pesawat jatuh.

“Saat pesawat hendak mendarat, seolah ada angin yang kuat "menarik" badan pesawat. Saat itu hujan deras sampai menutupi jarak pandang. Seketika pesawat kehilangan kendali dan mendarat di perairan dekat bandara.

Ketika badan pesawat seolah tertarik angin kencang, para penumpang mulai panik. Di ketinggian sekitar 200 kaki itu, terjadi guncangan dan tiba-tiba saja, braak. Pesawat sudah mengapung di laut.”

Peristiwa kecelakaan masih belum dapat diketahui penyebab pastinya. Ketua Komite Nasional Keselamatan Transportasi Tatang Kurniadi pun telah meminta semua pihak untuk tidak mengira-ngira penyebab kecelakaan. Pesawat Lion Air berangkat dari Bandung menuju Denpasar dan dipiloti oleh M Gazali. Pesawat ini terbilang masih baru dan pihak maskapai Lion Air mengklaim kondisinya layak terbang. Berangkat dari fakta itulah, muncul dugaan bahwa penyebab peristiwa gagal mendarat pesawat tersebut adalah dipicu oleh faktor human error.

Seperti dipaparkan pakar kesehatan penerbangan dr Wawan Mulyawan, faktor kesalahan manusia merupakan salah satu penyebab utama peristiwa jatuhnya pesawat. Kelelahan atau fatigue pada pilot merupakan faktor terbesar yang paling sering menyebabkan kecelakaan. Beban kerja yang padat sangat mungkin menyebabkan kelelahan muncul pada seorang pilot dan menyebabkan mudah mengambil keputusan yang salah.

Khalayak yang langsung mengetahuinya melalui portal berita detik.com dan beberapa media teknologi lainnya, terkait dengan jatuhnya pesawat Lion Air. Tak bisa dipungkiri kalau ada banyak kelemahan yang terdapat pada media teknologi, terutama untuk yang portal berita. Sifatnya yang mengejar cepat publikasi, tentu membuat pemberitaan tidak akurat, informasi tidak mendetail, dan bahkan bisa salah, sebab konfirmasi dan verifikasi jarang dilakukan. Pengaruh pemberitaan media teknologi yang tidak akurat, dan bahkan tak melalui prinsip jurnalisme check and balance serta verifikasi, tentu merugikan public.

Melihat kasus tersebut peran media massa sangat berpengaruh dalam pemberitaan dan pembentukan opini khalayak. Seperti yang dikemukakan oleh Dennis McQuail (1987, 51-53) Media telah menjadi sumber yang dominan bukan saja bagi individu untuk memperoleh gambaran dari citra realitas sosial, tetapi juga bagi masyarakat dan kelompok secara kolektif.

Dimensi framing dimulai dengan pemilihan berita dan memberikan penekanan atau penonjolan aspek atau isu tertentu dalam berita. Hal tersebut dilakukan dengan penempatan berita di halaman utama, penulisan kata atau kalimat tertentu pada gambar pendukung, pemakaian grafis yang kontras sehingga memiliki peluang untuk diingat dalam peta mental pembaca. Selanjutnya framing berkaitan dengan penggunaan kata, kalimat dalam berita, simbol, konsepsi, ide, penggambaran dsb, sehingga frame berita dapat dilihat dari makna dibalik kata, kalimat, simbol, ide dsb yang memberikan gambaran tertentu dan makna tertentu dari teks media tersebut.

Suatu realitas yang sama yang dikemas oleh wartawan yang berbeda akan menghasilkan berita yang berbeda, karena perbedaan sudut pandang dan penekanan dari aspek-aspek yang berbeda. Dengan demikian ada realitas yang sebenarnya dan realitas-realitas yang merupakan bentukan media yang nota bene merupakan konstruksi-pemaknaan pemahaman wartawan beserta dewan redaksional atas realitas yang sebenarnya.

Berita jatuhnya pesawat Lion Air Boeing 737-800 salah satu contoh cara situs portal berita detik.com dan tempo.co dalam menerapkan ideologi yang mereka anut melalui pemberitaan-pemberitaannya. Setiap berita yang dimuat oleh media massa merupakan sebuah konstruksi realitas yang dikemas sesuai dengan kebijakan media tersebut. Bagaimana sebuah media mengambil sikap atas terjadinya sebuah kasus dan mengemasnya dalam sebuah berita sehingga dapat diketahui kecenderungan media tersebut.

Tempo.co berturut-turut memuat pemberitaan apa penyebab pesawat jatuh. Seperti yang dimuat pada tanggal 17 April:

“Beredar kabar bahwa penyebab kecelakaan pesawat Lion Air jenis Boeing 737-800 NG ini disebabkan oleh faktor cuaca. Antara lain, karena pesawat tertutup awan gelap dan disertai hujan. Akibatnya, jarak pandang menjadi gelap dan pilot tak dapat mengendalikan pesawat.”

Ideologi media khususnya detik.com dan tempo.co sulit dihilangkan dalam berita-berita yang dimuat. Konsep ideologi menurut pendekatan konstruksionisme dapat membantu menjelaskan bagaimana bisa wartawan membuat liputan berita



memihak satu pandangan, menempatkan satu pandangan lebih menonjol dibandingkan pandangan kelompok lain dan sebagainya.

Dominasi media massa dalam kehidupan masyarakat tidak saja dalam bentuk perangkat keras semata, melainkan juga dalam bentuk penyajian isi. Isi yang disajikan oleh media sering di bentuk sedemikian rupa, sehingga bisa menimbulkan rasa percaya khalayak yang mengkonsumsi berita tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh Adoni dan Mane (1984:324) dalam artikelnya yang berjudul *Media and The Con-structing Of Reality*, salah satu realitas sosial yang dibangun adalah realitas sosial simbolik (*sym-bolic reality*) yakni bentuk-bentuk simbolik dari realitas sosial objektif yang biasanya di ketahui khalayak dalam bentuk karya seni, fiksi serta isi media.

Dengan menggunakan metode analisis framing, penelitian ini akan menjabarkan bagaimana institusi media dalam membingkai atau mengkonstruksi berita-berita mengenai pemberitaan jatuhnya pesawat Lion Air. Pembingkai atau pengkonstruksian berita ini dilakukan melalui penyeleksian isu dan penonjolan-penonjolan aspek-aspek tertentu oleh kedua media, situs berita online yaitu detik.com dan tempo.co.

Analisis framing mempunyai asumsi wacana, media massa mempunyai peran sangat strategis dalam menentukan apa yang penting atau signifikan bagi publik dari bermacam-macam isu dan persoalan yang hadir dalam wacana publik. Framing secara umum dirumuskan sebagai proses penyeleksian dan penonjolan aspek-aspek secara tertentu dari realitas yang tergambar dalam teks komunikasi

dengan tujuan agar aspek itu menjadi lebih noticeable ,meaningfull, dan memorable bagi khalayak.

Portal berita detik.com dan tempo.co menunjukkan perbedaan dalam mengemas berita Jatuhnya Pesawat Lion Air. Dalam pemberitaannya tempo.co lebih menekankan berita tentang penyebab jatuhnya Lion Air, apakah human error atau karena faktor cuaca buruk. Berbeda dengan detik.com yang membingkai berita ini dengan menseleksi isu. Yaitu pemberitaannya mengenai jatuhnya pesawat ini jangan diputuskan penyebabnya karena kelalaian pihak Lion Air, belum ada bukti. Detik.com tidak mau bicara soal apa penyebabnya. Detik.com menyatakan bahwa jangan beragumentasi dahulu tentang penyebab jatuhnya pesawat karena kelalaian pilot. Terkandung didalamnya ada bagian berita yang dimasukkan, ada juga berita yang dikeluarkan. Tidak semua bagian dari isu ditampilkan. Wartawan memilih aspek tertentu dari suatu isu.

Peneliti memilih metode framing milik Robert N Entman karena melihat framing sebagai cara untuk mengetahui bagaimana suatu media mengemas berita dan mengkonstruksi realitas melalui dua dimensi, yaitu seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek dari realitas atau isu. Bagaimana isi ditonjolkan, dan bagaimana pemberitaan yang ada di kedua media online tersebut dibongkar dengan cara-cara perangkat framing Robert N Entman. Dalam konsepsi Entman, framing pada dasarnya merujuk pada pemberitaan definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang diwacanakan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana portal media online detik.com dan tempo.co membingkai berita tentang jatuhnya pesawat Lion Air Boeing 737-800?”

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana detik.com dan tempo.co membingkai berita tentang jatuhnya pesawat Lion Air Boeing 737-800.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan pada perkembangan ilmu komunikasi, khususnya mengenai analisis framing, dengan menggunakan model Robert N. Entman.

### 2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan menjadi kerangka acuan bagi pihak institusi portal berita online, khususnya detik.com dan tempo.co dalam membingkai atau mengkonstruksi suatu realita.